

**ANALISIS TIME SERIES DAN CROSS SECTION  
PERBANDINGAN KINERJA  
KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA TBK,  
PT PYRIDAM FARMA TBK,  
DAN PT KALBE FARMA TBK TAHUN 2019-2021**

**Nabilah Febriyanti**

Universitas 17 Agustus 1945

Email: [nabilahfeb26@gmail.com](mailto:nabilahfeb26@gmail.com)

**Ari Setyo Wati**

Universitas 17 Agustus 1945

Email: [tyarry07@gmail.com](mailto:tyarry07@gmail.com)

**Mayrilyn Kayla Dedyanti**

Universitas 17 Agustus 1945

Email: [mayrilinkayla@gmail.com](mailto:mayrilinkayla@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to compare the financial performance of each company engaged in the pharmaceutical sector, namely PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, and PT Kalbe Farma Tbk during 2019-2021 through ratio analysis. The research method used is descriptive qualitative, that is by using values, numbers, and calculations used to carry out cross sectional analysis of the three companies. Meanwhile, the qualitative descriptive method emphasizes more on observing phenomena and researching more into the substance of the meaning of these phenomena. The results of this study are that the diagram of PT Kalbe Farma has experienced a good increase every year and shows a good trend of improvement compared to PT Kimia Farma Tbk and PT Pyridam Farma Tbk. Based on these results, it can be concluded that by cross section analysis it can be seen that PT Kalbe Farma Tbk from the overall ratio calculation has a better company condition and can be said to have a healthier company condition when compared to PT Kimia Farma Tbk and PT Pyridam Farma Tbk.*

**Keywords:** *Time Series Analysis, Cross Section, Financial Ratios, Financial Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari masing – masing perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2019-2021 melalui analisis rasio. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan nilai, angka, dan perhitungan yang digunakan untuk pengerjaan analisis cross section dari ketiga perusahaan tersebut. Sementara itu, metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu diagram dari PT Kalbe Farma mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya serta menunjukkan trend peningkatan yang baik dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan analisis cross

---

Received November 07, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

\* Nabilah Febriyanti, [nabilahfeb26@gmail.com](mailto:nabilahfeb26@gmail.com)

section dapat dilihat PT Kalbe Farma Tbk dari keseluruhan perhitungan rasio memiliki kondisi perusahaan yang lebih baik dan dapat dikatakan memiliki kondisi perusahaan yang lebih sehat jika dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk .

**Kata kunci:** Analisis Time Series, Cross Section, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

## **LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi sekarang semakin berkembangnya dunia usaha yang berpengaruh pada peningkatan perusahaan-perusahaan baru. Hal ini mengakibatkan setiap perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat akan mendorong setiap manajemen perusahaan untuk menjaga keadaan keuangan yang lebih sehat dan meningkatkan kinerjanya. Setiap manajemen perusahaan memiliki kewajiban agar tetap menjaga kondisi keuangannya dalam dunia persaingan, mendorong perusahaan untuk lebih efektif dalam beroperasi sehingga tujuan dapat terwujud. Usaha mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Analisis keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut bisa berupa standar internal yang ditetapkan oleh manajemen seperti target yang telah ditetapkan, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya dan perbandingan dengan perusahaan atau industri sejenis. Tanpa perbandingan tidak akan diketahui apakah prestasi keuangan suatu perusahaan menunjukkan perbaikan atau sebaliknya menunjukkan penurunan. Pada bab ini membicarakan tentang analisis perbandingan Time Series Dan Cross Section dalam analisis keuangan. Beberapa teknik

alat pengukuran yang dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu menggunakan analisis Time Series Dan Cross Section.

Peneliti memilih obyek penelitian pada industri farmasi karena industri farmasi merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara di Indonesia. Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Mereka dapat membuat obat generik atau obat bermerek. Pada kasus ini perusahaan yang akan dianalisis adalah PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1. Pengertian Time Series**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:129), analisis time series ini merupakan analisis perbandingan data keuangan dengan data keuangan sebelumnya (perbandingan dengan data historis). Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis apa yang terjadi dibalik tren-tren angka tersebut. Data historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

### **2.2. Pengertian Analisis Cross Section**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:111), analisis *Cross-Section* (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis) akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri. Apabila perusahaan memperoleh untung di atas industri, manajemen perusahaan akan memperoleh bonus, dan tidak memperoleh bonus apabila yang terjadi sebaliknya.

Mendefinisikan industri sejenis bukan merupakan pekerjaan mudah. Industri yang bisa diperbandingkan pada dasarnya mempunyai satu atau beberapa elemen yang sama dengan perusahaan. Kesamaan tersebut antara lain:

1. Kesamaan dalam jenis bahan baku atau *supplier*.

Perusahaan bisa dikelompokkan berdasarkan bahan baku yang dipakai, bisa juga berdasarkan proses produksi yang dipunyai. *Standard Industrial Classification* biasanya menggunakan kriteria semacam ini (struktur fisik dan teknologi proses produksi dan homogenitas produksi). Klasifikasi semacam ini juga banyak dipakai oleh lembaga lain.

2. Kesamaan dari sisi permintaan.

Pendekatan ini menggunakan produk-produk yang dihasilkan sebagai kriteria pengelompokan industri. Apabila produk-produk memenuhi kebutuhan yang sama, dan produk-produk tersebut merupakan substitusi satu sama lainnya, maka produk-produk tersebut masuk dalam kelompok industri yang sama. Produk-produk tersebut bisa mempunyai horison yang pendek yaitu produk-produk yang sama saat ini, tetapi bisa juga mempunyai horison jangka panjang yaitu produk-produk yang saling berkompetisi pada beberapa tahun mendatang (misal sepuluh tahun mendatang). Perspektif jangka pendek juga mempunyai relevansi yang tinggi karena membicarakan situasi saat ini, tetapi perspektif jangka panjang membuat perusahaan waspada terhadap perubahan persaingan. Produk yang saat ini bukan merupakan pesaing, barangkali merupakan pesaing potensial yang akan menjadi pesaing sesungguhnya pada masa mendatang.

3. Kesamaan dalam atribut keuangan.

Dari sudut pandang investasi, saham-saham yang mempunyai beberapa kesamaan atribut bisa dimasukkan ke dalam satu kelompok. Contoh atribut yang relevan adalah risiko, rasio PER (Price Earning Ratio), dan kapitalisasi pasar untuk menentukan besar kecilnya kapitalisasi saham. Investor yang ingin menginvestasikan dananya kesaham kecil (kapitalisasi pasar kecil) barangkali akan memilih 25% saham paling kecil, dan membandingkan saham-saham yang mempunyai nilai kapitalisasi yang kecil.

### **2.3. Perbandingan Cross Section**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:113), di negara-negara maju, data-data yang berkaitan dengan industri sejenis biasanya bisa dicari. Tetapi tidak demikian halnya dengan data industri di negara-negara yang belum maju seperti di Indonesia. Saat ini perusahaan yang *go public* dan *listing* di BEJ mencapai sekitar 200 saham (bandingkan dengan New York Stock Exchange yang mencapai 1.700 saham). Sebagian besar perusahaan di Indonesia belum *go public*. Perusahaan-perusahaan yang belum *go public* biasanya tidak memberikan laporan keuangan publik, dan dengan demikian data perbandingan akan sulit diperoleh. Kecuali bank-bank yang mempunyai data-data keuangan nasabahnya. Tetapi data seperti ini barangkali akan sulit diakses oleh perusahaan lain, meskipun untuk perbandingan.

Masalah lain yang mungkin timbul adalah tidak "jelasnya" industri yang akan dipakai sebagai perbandingan. Perusahaan yang besar biasanya beroperasi tidak hanya pada satu sektor usaha saja, tetapi melakukan diversifikasikan pada beberapa sektor. Banyak juga perusahaan yang mempunyai usaha pokok yang tertentu, tetapi juga mempunyai usaha pada sektor lain yang barangkali tidak terlalu dominan proporsinya. Kebanyakan laporan keuangan perusahaan semacam ini juga bersifat konsolidai, tidak melaporkan per segmen. Perhatikan urutan semacam ini.

- A. Perusahaan dengan kegiatan tunggal pada sektor yang relevan. Laporan keuangan tersedia.
- B. Perusahaan dengan beberapa aktivitas, tetapi mempunyai kegiatan yang dominan pada sektor yang relevan. laporan keuangan tersedia.
- C. Perusahaan dengan banyak aktivitas, tidak ada aktivitas yang paling dominan (mirip dengan konglomerasi). Sulit menentukan sektor usaha yang relevan. Laporan keuangan per segmen tersedia.
- D. Perusahaan dengan banyak aktivitas, tidak ada aktivitas yang paling dominan. Sulit menentukan sektor usaha yang relevan. Laporan keuangan hanya berupa laporan konsolidasi.
- E. Perusahaan *private*, tidak ada laporan keuangan yang dipublikasikan.

Perhatikan bahwa industri yang relatif "jelas" adalah industri dengan perusahaan perusahaan masuk dalam kategori A. Kategori lainnya memerlukan pertimbangan tersendiri untuk menentukan bagaimana sebaiknya suatu industri didefinisikan. Perusahaan dalam kategori E barangkali sangat sulit dianalisis karena tidak adanya data relevan yang tersedia. Perusahaan dalam kategori D juga sulit dianalisis karena laporan keuangan yang tersedia masih bersifat konsolidasi. Menentukan industri yang paling tepat untuk perbandingan dan mengkomunikasikan kepihak eksternal kadang-kadang bukan pekerjaan mudah. Sebagai contoh, Bankers Trust adalah bank yang terlibat dalam jual beli surat-surat berharga (sering disebut sebagai market maker).

#### **2.4. Perhitungan Rata-Rata Industri**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:117), untuk menghitung rata-rata industri seorang analisis mempunyai beberapa alternatif:

- 1) Menghitung nilai tunggal sebagai perbandingan
- 2) Menghitung nilai tunggal dengan dispersinya (standar deviasinya),
- 3) Menghitung nilai untuk percentile tertentu (misal menghitung nilai untuk perusahaan-perusahaan yang mempunyai ukuran 25% paling kecil).

Untuk perhitungan di atas ada beberapa alternatif ang bisa di pakai:

- 1) Menghitung rata-rata aritmatika
- 2) Menghitung rata-rata tertimbang
- 3) Menggunakan median
- 4) Menggunakan modus

Perhitungan rata-rata sangat sensitif terhadap nilai-nilai ekstrem. Misalkan ada dua perusahaan dengan nilai ekstrem +30% (perusahaan I) dan 10% (perusahaan J). Misalkan perusahaan J mengalami musibah kebakaran yang mengakibatkan rugi 10% dan perusahaan I baru saja memperoleh lisensi impor, barangkali analis akan menghilangkan dua angka ekstrem tersebut. Dengan cara semacam itu angka-angka outlier bisa dihilangkan dan tidak merusak analisis. Cara lain yang bisa digunakan untuk menghilangkan pengaruh nilai ekstrem ialah dengan menggunakan angka media atau modus.

## **2.5. Analisis Rasio**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:67), rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Pada dasarnya analisis rasio bias dikelompokkan kedalam lima macam kategori, yaitu:

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **2. Rasio Aktivitas**

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Empat rasio aktivitas yang akan dibicarakan adalah rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

$$\text{Rata - rata Umur Piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times 365$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 365$$

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total Aktiva}}$$

### 3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibann jangka panjangnya. Ada beberapa macam rasio yang bias dihitung: rasio total utang terhadap total aset, rasio utang modal saham, rasio *Times Interest Earned*, rasio *fixed charges coverage*.

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu profit margin, return on total asset (ROA), dan return on equity (ROE).

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

## 5. Rasio Pasar

Rasio yang terakhir adalah rasio pasar yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Sudut Pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Ada beberapa rasio yang bias dihitung: PER (Price Earning Ratio), dividend yield, dan pembayaran dividen (dividend payout).

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}$$

$$\text{Rasio Pembayaran Dividen} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

### 2.6. Permasalahan Yang Timbul Dalam Analisis Secara Cross Sectional

Menurut Hanafi dan Halim (2009:121), supaya analisis keuangan lebih tajam, analisis keuangan bisa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai prestasi perusahaan, analisis perbandingan bisa dilakukan. Analisis ini bisa dilakukan dengan perbandingan terhadap data masa lalu (analisis time series) maupun dengan perbandingan terhadap perusahaan lain atau rata-rata industri (analisis cross section) pada titik waktu tertentu. Mendefinisikan industri bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Ada beberapa cara untuk mendefinisikan industri:

- 1) Kesamaan dalam jenis bahan baku
- 2) Kesamaan dari sisi permintaan, dan
- 3) Kesamaan dalam atribut keuangan.

Ketiga atribut tersebut bisa dipakai secara terpisah, bisa juga dipakai secara bersamaan. Masalah lain yang mungkin timbul dalam analisis perbandingan cross section adalah tidak jelasnya industri yang relevan. Sebagai contoh, apabila ada suatu perusahaan yang tidak go public, padahal perusahaan tersebut cukup dominan, angka-angka industri

barangkali tidak representatif. Masalah lain adalah adanya beberapa perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang (industri), dan laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan keuangan konsolidasi. Informasi i per segmen industri tidak dipublikasikan. Dalam situasi di mana tidak ada industri domestik yang bisa dijadikan perbandingan, perbandingan internasional bisa dilakukan. Interpretasi harus dilakukan lebih berhati-hati, dengan mengingat latar belakang bisnis yang berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hibungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif menurut Kriyantono, adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan pembahasan.

Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas perbandingan kinerja keuangan dari PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2019-2021 melalui analisis rasio.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **a) Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau video yang memiliki makna bukan dalam bentuk angka-angka.

#### **b) Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang digunakan oleh peneliti merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, buku literatur, dan artikel.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah metode studi literatur. Studi literatur merupakan sebuah proses pencarian berbagai hasil kajian atau studi yang akan berkorelasi dengan penelitian yang sedang kamu lakukan. Studi literatur termasuk pada kategori sumber data sekunder yang datanya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

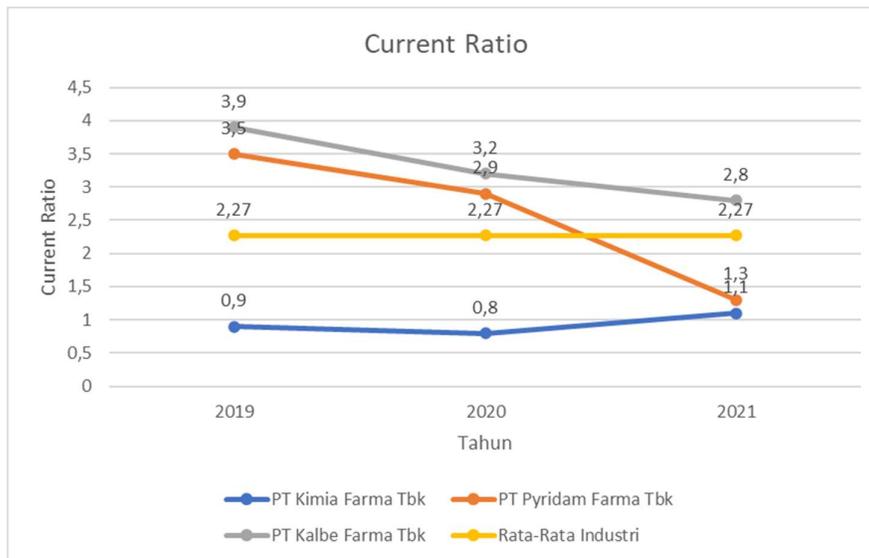
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Cross Section Perusahaan Farmasi (PT Kimia Farma Tbk, Pyridam Farma Tbk, Dan PT Kalbe Farma Tbk) Pada Tahun 2019-2021.

#### 3.5. RASIO LIKUIDITAS

- **Current Ratio**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	0,9	0,8	1,1	0,93
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	3,5	2,9	1,3	2,57
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	3,9	3,2	2,8	3,3
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>2,27</b>



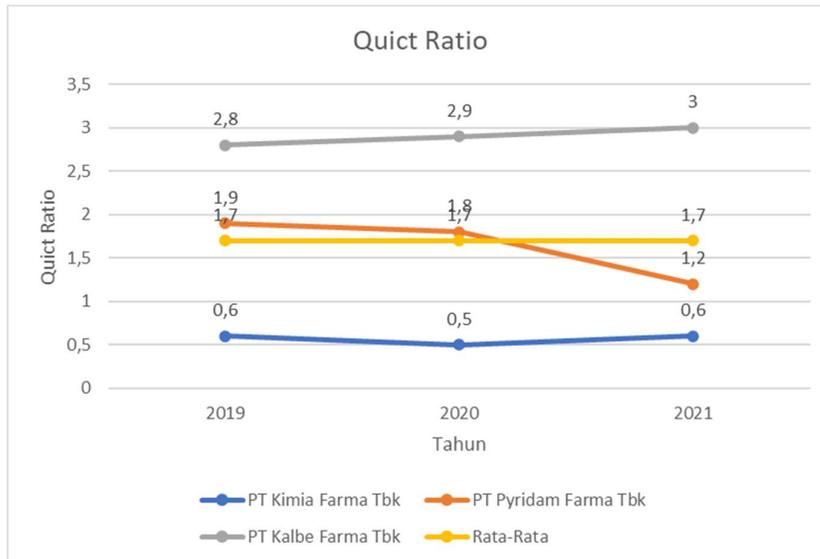
#### Analisis:

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Dari data di atas dapat diketahui bahwa Current Ratio atau Rasio Lancar PT Kimia Farma Tbk selama tiga tahun berturut-turut mengalami fluktuasi tiap tahunnya, tapi angka ini masih dikatakan stabil, karena hanya turun nol koma sekian saja

dan tidak terlalu besar, tetapi angka ini dikatakan kurang sehat karena jika dilihat dari perhitungan rata-rata aritmatika nya yaitu 2,27 perusahaan ini dikatakan kurang sehat karena berada di bawah angka tersebut yaitu sebesar 0,93. Selanjutnya untuk PT Pyridam Farma Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun ini, namun kondisi ini masih bisa dikatakan sehat karena nilai rasio masih diatas rata-rata aritmatika yaitu sebesar 2,57. Dan yang terakhir untuk PT Kalbe Farma Tbk, sama halnya dengan PT Pyridam Farma Tbk perusahaan ini juga mengalami penurunan tiap tahunnya, tetapi masih dikatakan sehat karena angkanya juga berada di atas rata-rata aritmatika yaitu sebesar 3,3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kondisi perusahaan yang lebih baik daripada kedua perusahaan di atas karena rasionya lebih besar. Sehingga jika dianalisis dengan metode analisis cross section nya, maka PT Pyridam Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk lebih bisa menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki kedua perusahaan tersebut.

- **Quick Ratio**

	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata Perusahaan</b>
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	0,6	0,5	0,6	0,57
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	1,9	1,8	1,2	1,63
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	2,8	2,9	3	2,9
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>1,7</b>



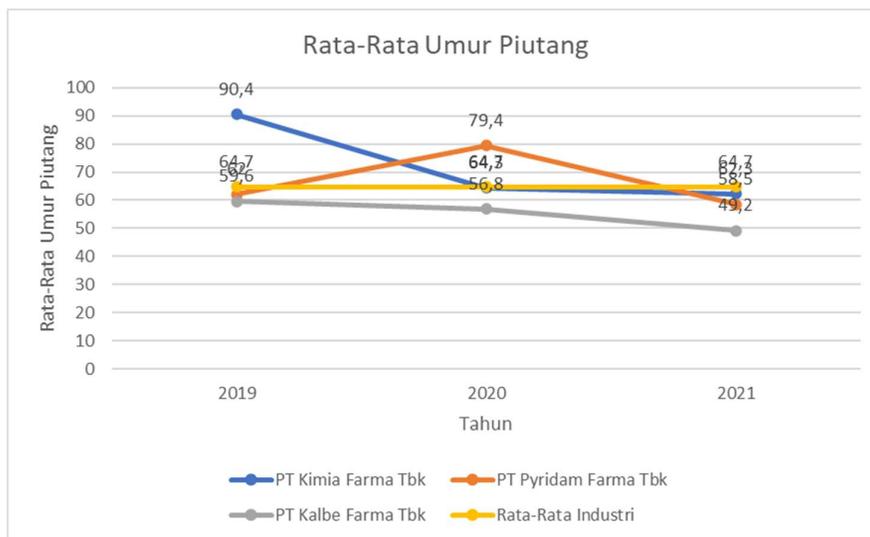
### Analisis:

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Dari data di atas dapat diketahui bahwa Quick Ratio PT Kimia Farma Tbk selama tiga tahun berturut-turut mengalami fluktuasi tiap tahunnya, tapi angka ini masih dikatakan stabil, karena hanya turun nol koma sekian saja dan tidak terlalu besar, tetapi angka ini dikatakan kurang sehat karena jika dilihat dari perhitungan rata-rata aritmatika nya yaitu 1,7 perusahaan ini dikatakan kurang sehat karena berada di bawah angka tersebut yaitu sebesar 0,57. Selanjutnya untuk PT Pyridam Farma Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun ini, namun kondisi ini masih bisa dikatakan kurang sehat karena nilai rasio nya berada di bawah rata-rata aritmatika yaitu sebesar 1,63. Dan yang terakhir untuk PT Kalbe Farma Tbk, berbeda dengan kedua perusahaan sebelumnya, perusahaan ini mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan kata lain perusahaan ini dikatakan sehat, sehingga menghasilkan rata-rata di atas rata-rata aritmatika yaitu sebesar 2,9. Hal ini dapat disimpulkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kondisi perusahaan yang lebih baik daripada kedua perusahaan di atas karena rasionya lebih besar dan juga berada di atas rata-rata aritmatikanya. Sehingga jika dianalisis dengan metode analisis cross section, maka PT Kalbe Farma Tbk lebih bisa menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

### 3.6. RASIO AKTIVITAS

- **Rata – Rata Umur Piutang**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	90,4	64,3	62,3	72,3
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	62	79,4	58,5	66,6
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	59,6	56,8	49,2	55,2
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>64,7</b>

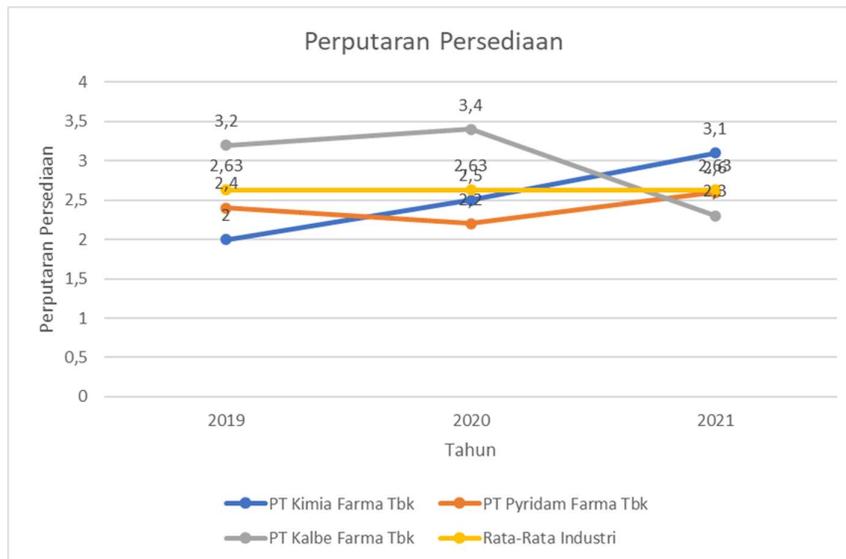


#### **Analisis:**

Rata-rata umur piutang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola piutangnya. Dilihat dari data diatas rata-rata umur piutang pada PT Kalbe Farma, Tbk bernilai dibawah rata-rata industri dan nilai rata-ratanya bernilai paling rendah daripada PT Kimia Farma, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk berada dalam kondisi yang cukup baik daripada PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk karena masih cukup stabil dalam mengelola perputaran piutangnya.

• **Perputaran Persediaan**

	2019	2020	2021	Rata-rata Perusahaan
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	2	2,5	3,1	2,53
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	2,4	2,2	2,6	2,4
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	3,2	3,4	2,3	2,97
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>2,63</b>



**Analisis:**

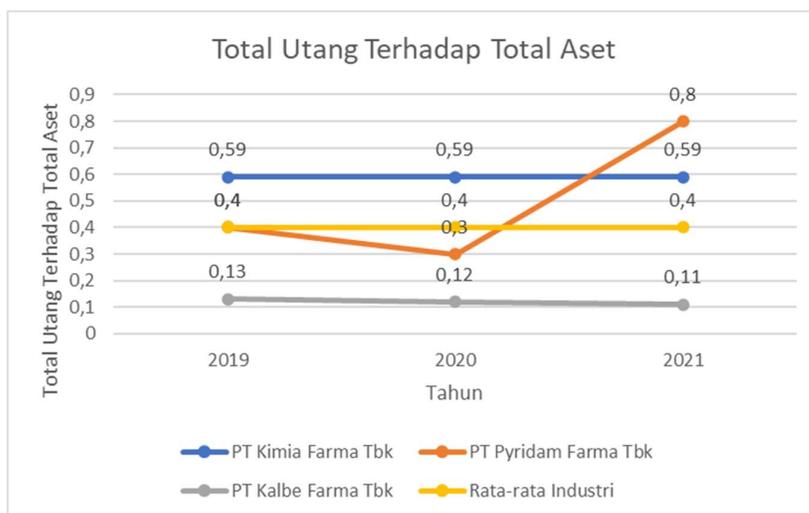
Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaannya. Dilihat dari data diatas perputaran persediaan pada PT Kalbe Farma, Tbk bernilai diatas rata-rata industri dan nilai rata-ratanya paling tinggi daripada PT Kimia Farma, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk. Maka dapat dikatakan bahwa PT

Kalbe Farma ini memiliki kondisi yang cukup baik daripada PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk.

### 3.7. RASIO SOLVABILITAS

- **Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)**

	2019	2020	2021	Rata-Rata Perusahaan
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	0,59	0,59	0,59	0,59
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	0,4	0,3	0,8	0,5
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	0,13	0,12	0,11	0,12
<b>Rata-rata Industri</b>				<b>0,4</b>



#### **Analisis:**

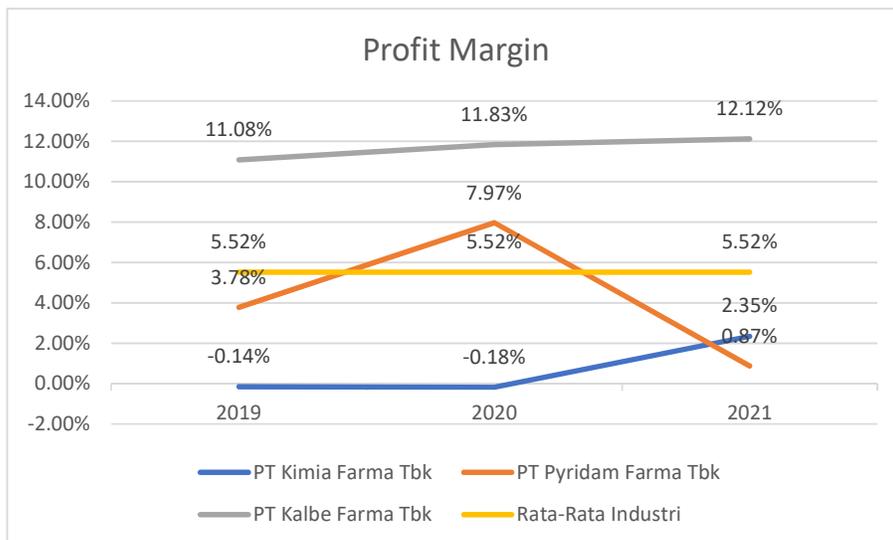
Total utang terhadap total aset (aktiva) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya dan perusahaan dibiayai dengan utang semakin kecil. Dilihat dari data di atas total utang terhadap total aset (aktiva) pada PT Kalbe Farma, Tbk memiliki angka yang berada di bawah rata-rata angka industri dan nilai rata-rata berada paling bawah daripada PT

Kimia Farma, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk. Presentase total utang terhadap total aset perusahaan berada dibawah 50%. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk ini memiliki kondisi yang lebih baik daripada PT Kimia Farma, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk.

### 3.8. RASIO PROFITABILITAS

- **Profit Margin**

	2019	2020	2021	Rata-Rata Perusahaan
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	-0.14%	-0.18%	2.35%	0.68%
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	3.78%	7.97%	0.87%	4.21%
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	11.08%	11.83%	12.12%	11.68%
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>5.52%</b>



#### Analisis:

Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Jika dilihat dari data atau grafik diatas, profit margin pada PT Kimia Farma Tbk, dan PT Pyridam Farma Tbk masih

dibawah rata-rata industri yakni 5,52%. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan ini berada dalam kondisi yang kurang baik. Sedangkan pada PT Kalbe Farma Tbk memiliki angka diatas rata-rata industri yang dapat dikatakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

• **Return On Asset**

	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-Rata Perusahaan</b>
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>	-0.07%	-0.10%	1.70%	0.51%
<b>PT Pyridam Farma Tbk</b>	4.90%	9.67%	0.68%	5.08%
<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	12.37%	12.11%	12.40%	12.29%
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>5.96%</b>

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan makalah di atas yang berjudul “Analisis Time Series dan Cross Section Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, Dan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2021” dapat diambil kesimpulan bahwa dengan analisis cross section dapat dilihat PT Kalbe Farma Tbk dari keseluruhan perhitungan rasio memiliki kondisi perusahaan yang lebih baik dan dapat dikatakan memiliki kondisi perusahaan yang lebih sehat jika dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk. Karena juga jika dilihat pada diagramnya menunjukkan peningkatan yang baik tiap tahunnya serta menunjukkan trend peningkatan yang baik dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk.

## DAFTAR REFERENSI

- Devy Marjoyo. (2021). B. Fokus Penelitian. In *Academia*.  
[https://www.academia.edu/35320886/B\\_Fokus\\_Penelitian](https://www.academia.edu/35320886/B_Fokus_Penelitian)
- Dqlab. (2022). *Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif Paling Sering Digunakan*. Dqlab.Id.  
<https://www.dqlab.id/jenis-teknik-analisis-data-kualitatif-paling-sering-digunakan>
- Edukasiinfo. (2020). *Macam-macam Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Edukasiinfo.Com. <https://www.edukasiinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html?m=1>
- Gürel, R. (2011). *BAB 3 METODE PENELITIAN. 3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel*. <https://123dok.com/document/y69lrv7y-bab-metode-penelitian-populasi-sampel-teknik-pengambilan-sampel.html>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (keempat)*. UPP STIM YKPN.
- Syafnidawaty. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Raharja.Ac.Id.  
<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>